



SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 5488/SP-HMS/04/2025

(Transportasi)

24 April 2025

Peringati Hari Angkutan Nasional, Pemprov DKI Luncurkan Transjabodetabek Alam Sutera-Blok M

JAKARTA SELATAN - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta meluncurkan layanan transportasi baru Transjabodetabek rute S61 (Alam Sutera-Blok M) pada Kamis (24/4), bertepatan dengan peringatan Hari Angkutan Nasional. Peluncuran ini dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Rano Karno, bersama Gubernur Banten Andra Soni serta Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Pilar Saga Ichsan.

Langkah ini merupakan komitmen Pemprov DKI Jakarta melalui PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) untuk memperluas layanan transportasi publik yang terintegrasi dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Tak hanya itu, peluncuran tersebut menjadi bagian dari dukungan terhadap kawasan Blok M sebagai sentra ASEAN, sekaligus termasuk dalam rencana aksi Quick Wins program 100 hari kerja Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta.

“Trayek ini kami yakin akan sangat diminati, dengan panjang lintasan mencapai 59,7 km dan 26 halte yang akan dilalui. Karena tingkat kepadatan di jalur ini cukup tinggi, maka disiapkan 24 bus yang akan melayani 60 perjalanan setiap hari. Dengan demikian, interval waktu antarbus sekitar 20 menit,” ujar Gubernur Pramono saat peluncuran di Terminal Bus Blok M.

Pemprov DKI Jakarta terus mendorong perluasan layanan transportasi terintegrasi lintas wilayah dengan meningkatkan kualitas layanan Transjakarta serta moda transportasi lain seperti MRT Jakarta dan LRT. Harapannya, semakin banyak masyarakat yang beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum yang lebih mudah, berkualitas, dan terjangkau.

“Saya sudah meminta kepada Kepala Dinas Perhubungan dan Direktur Utama Transjakarta untuk mempersiapkan Transjabodetabek dengan rute ke Bekasi, Depok, Bogor, dan sebagainya. Termasuk menghubungkan daerah-daerah yang selama ini belum terjangkau, bahkan kawasan yang dianggap elit dan tertutup juga akan kami sambungkan,” tambah Gubernur Pramono.

Saat ini, Transjakarta tengah melakukan uji coba enam rute alternatif Transjabodetabek secara bertahap, yaitu: Terminal Depok-Terminal Kampung Rambutan, Sawangan-Lebak Bulus, Vida Bekasi-Cawang, Karawaci-Grogol, Grand Wisata Bekasi-Cawang, dan Bojong Gede-Kampung Rambutan.

Sementara itu, Gubernur Banten Andra Soni menyampaikan apresiasinya atas kerja sama antardaerah, khususnya dengan Pemprov DKI dalam pengembangan transportasi publik.

"Salah satu hal yang sebelumnya kami bahas adalah penambahan rute baru Transjakarta. Alhamdulillah, wilayah Banten, khususnya melalui Kota Tangerang Selatan, kini bisa menikmati layanan tersebut. Hari ini saya dan Pak Wakil Wali Kota Tangerang Selatan mencoba langsung, berangkat pukul 06.40 WIB dari Alam Sutera, dan tiba di Blok M tepat pukul 08.15 WIB," ungkap Gubernur Andra.

Salah satu warga Tangerang Selatan, Harini Hanifah, merasa terbantu atas kehadiran moda transportasi baru di wilayahnya. Menurutnya, Transjabodetabek membuat ongkos perjalanan sehingga terjangkau bagi warga.

"Biasanya saya menggunakan Transjakarta dari Halte Puri Beta untuk transportasi ke Jakarta. Dengan penambahan ini, saya semakin dimudahkan tidak hanya ke Jakarta, namun juga wilayah sekitarnya," katanya.

Sebagai ibu dari seorang putra, Transjabodetabek menjadi kendaraan umum yang ideal bagi penumpang yang membawa anak. Selain aman dari terik matahari, Hairini merasa aman dari pelaku kejahatan, seperti pencopet maupun tindak asusila yang kerap menghantui pengguna kendaraan umum.

"Saya merasa aman dan nyaman (menggunakan Transjabodetabek), dibanding harus menggunakan kendaraan lain," imbuhnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

Instagram : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)